

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI



Iva Novita Safitri
NIM. E20183120

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :
Iva Novita Safitri
NIM. E20183120

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

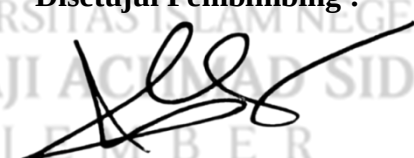
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Iva Novita Safitri
NIM. E20183120

Disetujui Pembimbing :


Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nurul Setianingrum, SE., MM
NIP.196905231998032001

Sekretaris



Mutmainnah, S.E., M.E
NIP.199506302022032004

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si ()
2. Nadia Azalia Putri, M.M ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Uhaiddillah. M.Ag
NIP.196812261996031001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(Q.S. At-Taubah: 105)¹



¹ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2012), 258-259

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui, diantaranya:

1. Ibu Wiwik Indayani, Ibu yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi beserta doa yang tiada henti kepada penulis sehingga berhasil berjuang menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Imam Syafi'i, Bapak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi yang luar biasa sehingga penulis bisa berada pada tahap ini.
3. Muhammad Ikvaldo Viki Arsenda, Adik yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua guru dan dosen yang telah memberikan ilmu serta didikan yang sabar hingga saat ini.
5. Keluarga dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu, memotivasi, dan mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan dan wadah untuk menuntut ilmu serta pengalaman bagi penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan karunia serta rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**.

Skripsi disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Proses Pengerjaan skripsi Ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.

5. Ibu Nadia Azalia Putri, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Agung Parmono, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi. Oleh karenanya, penulis mengharapkan baik saran maupun kritik yang sifatnya positif demi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepannya.



ABSTRAK

Iva Novita Safitri, 2024: *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.*

Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Delay

Pesatnya perkembangan perusahaan yang telah *go public* di Indonesia menyebabkan tingginya permintaan atas jasa independen auditor untuk memberikan kredibilitas pada laporan keuangan yang akan berperan penting untuk para pemegang kepentingan untuk menggambarkan kinerja perusahaan sebagai langkah dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus dipublikasikan tepat waktu. Karena keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan akan menyebabkan informasi menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan. Audit *delay* ialah lamanya hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitkannya laporan keuangan audit.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023? (2) Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023? (4) Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. (4) Untuk mengetahui secara simultan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2021-2023.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dengan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan microsoft excel dan aplikasi SPSS versi 30.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*, sedangkan solvabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Hasil uji simultan variabel independen profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
a. Variabel Penelitian	9
b. Indikator Penelitian	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Kerangka Konseptual	14
H. Asumsi Penelitian.....	15

I. Hipotesis.....	16
J. Metode Penelitian.....	22
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
b. Populasi dan Sampel	23
c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
d. Analisis Data	24
K. Sistematika Pembahasan	31
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	33
A. Penelitian terdahulu.....	33
B. Kajian teori.....	49
1. Audit Delay	49
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay.....	51
3. Auditing.....	57
4. Teori Keagenan (Agency Theory)	57
5. Teori Sinyal (Signalling Theory).....	58
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	64
D. Pembahasan.....	78
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Lampiran Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Lampiran Matriks Penelitian
3. Lampiran Sampel Penelitian
4. Lampiran Hasil Penghitungan Variabel Independen dan Variabel
Dependen
5. Lampiran Hasil Analisis Data
6. Lampiran Jurnal Penelitian
7. Lampiran Surat Izin Penelitian
8. Lampiran Surat Selesai Penelitian
9. Lampiran Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Lampiran Surat Kelengkapan Naskah
11. Lampiran Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Seleksi Sampel.	24
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	46
3.1 Hasil Perhitungan Audit Delay	61
3.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	64
3.3 Hasil Uji Normalitas	67
3.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
3.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
3.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	70
3.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
3.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
3.9 Hasil Uji F (Simultan).....	74
3.10 Hasil Uji T (Parsial)	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Kerangka Konseptual	15



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan perusahaan yang telah *go public* di Indonesia menyebabkan tingginya permintaan atas jasa independen auditor untuk memberikan kredibilitas pada laporan keuangan yang akan berperan penting sebagai proses pengukuran dan penilaian oleh para pemegang kepentingan untuk menggambarkan kinerja perusahaan sebagai langkah dalam pengambilan keputusan. Sebagai salah satu pengambilan keputusan, laporan keuangan harus dipublikasikan tepat waktu. Dikarenakan keterlambatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan menyebabkan informasi menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, semakin cepat informasi atas laporan keuangan diterbitkan kepada publik, maka semakin bermanfaat informasi tersebut bagi para pengambil keputusan. Dan sebaliknya jika terdapat keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan, maka dalam pengambilan keputusan, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Oleh karena itu, laporan keuangan wajib disajikan tepat waktu jika ingin berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi dan mencegah terjadinya audit delay.²

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7, pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir adalah tenggat waktu terakhir bagi perusahaan publik untuk

² Riswatul Hasanah dan Sri Dwi Estiningrum, "Analisis Faktor Penyebab Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)", *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 2 (2022), 1764

memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Akan tetapi karena adanya wabah pandemi penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional, pada tanggal 20 Maret 2020, Bursa telah menetapkan penambahan batas waktu penyampaian laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, laporan keuangan triwulan I melalui surat keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor : Kep-00027/BEI/03-2020. Sehingga batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan diperpanjang 2 bulan dari batas waktu penyampaian laporan. Jika Perusahaan tidak mematuhi peraturan tersebut maka akan dikenakan sanksi. Sanksi tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2016, yaitu berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan atau pembatalan pendaftaran (POJK Bab IV pasal 19). Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Bab XII pasal 63 menyatakan bahwa bagi setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan dikenakan sanksi denda Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan total keseluruhan denda paling banyak sebesar Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).³ Meski demikian masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

³ Maulina Dyah Permatasari dan Muhammad Mahessa Saputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay", *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 6 No. 1 (Juni, 2021), 20

Pada tahun 2019 sebanyak 751 perusahaan tercatat (emiten) terlambat menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2019.⁴ Pada tahun 2020 sebanyak 23 perusahaan tercatat (emiten) terlambat menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2020.⁵ Pada tahun 2021 sebanyak 91 perusahaan tercatat (emiten) terlambat menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2021.⁶

Audit *delay* ialah lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula audit *delay*. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi audit *delay*. Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil beberapa faktor saja meliputi profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi audit *delay* ialah profitabilitas. Menurut Harahap Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan dan sebagainya. Hasil penelitian Sindy Jhony Ver, Dkk. Tahun 2023, yang melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan Dan Auditor Terhadap Audit Delay*". Menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif

⁴ Ibid.,

⁵ Monica Wareza, Bandel! Telat Lapkeu September 2020, 23 Emiten Didenda BEI, CBNC Indonesia, 2021,

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210113091734-17-215509/bandel-telat-lapkeu-september-2020-23-emiten-didenda-bei> Diakses pada tanggal 23 Mei 2022.

⁶ Teti Purwanti, BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021, CBNC Indonesia, 2022,

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/bei-beri-sanksi-91-emiten-yang-belum-setor-lapkeu-tahun-2021> Diakses pada tanggal 23 Mei 2022.

terhadap audit *delay*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan keharusan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Berbeda dengan hasil penelitian Anita & Ari Dewi Cahyati tahun 2019, yang melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi*”. Menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Hal tersebut dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi audit *delay* yaitu solvabilitas. Solvabilitas menurut kasmir merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Hasil penelitian Abdul Gani Tahun 2022, yang melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*”. Menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini dikarenakan tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang

perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Berbeda dengan hasil penelitian Muhammad Abi Lukito tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)”*. Menunjukkan bahwa solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal itu disebabkan karena perusahaan baik yang memiliki total utang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyiapkan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan.

Faktor terakhir yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Rochimawati merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang ditandai dengan total penjualan, total aset, jumlah pegawai, dan lain-lain. Hasil penelitian Ulfa Shaena, dkk. Tahun 2020, yang melakukan penelitian dengan judul *“Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay”*. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.⁷ Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka sistem pengendalian internal yang dimiliki akan semakin baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan dan

⁷ Ulfa Shaena, dkk. “Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay”, *Jurnal Neraca*, Vol. 16 No. 1 (2020), 86

kemudian memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Tika Meida Putri tahun 2019, yang melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia*”. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit *delay*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang berukuran besar maupun kecil memiliki kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan baik perusahaan besar maupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.

Dari beberapa penelitian yang telah dijelaskan diatas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait dengan audit *delay*. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap audit *delay*. Objek dalam penelitian ini ialah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023. Peneliti memilih perusahaan properti dan *real estate* sebagai objek penelitian dikarenakan pada sektor ini merupakan salah satu kebutuhan utama dimana semua manusia membutuhkan tempat tinggal dan setiap manusia akan berusaha untuk dapat memenuhinya. Disamping itu kebutuhan properti akan semakin meningkat khususnya di daerah perkotaan, hal ini disebabkan oleh melonjaknya urbanisasi sebagai konsekuensi pesatnya pertumbuhan kota

sebagai pusat perekonomian. Alasan peneliti memilih penentuan periode sampel pada tahun 2021-2023 karena pada tahun diatas periode tersebut masih banyak data atau laporan keuangan perusahaan yang belum dipublikasikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dalam bidang ini terutama terkait faktor – faktor yang mempengaruhi audit *delay*. Maka dalam penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia serta sebagai sarana

pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari dibangun perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan. Disamping itu digunakan untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* di Indonesia.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dan pengembangan di bidang yang sama.

c. Bagi Profesi Auditor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh para auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Sehingga dengan mengendalikan faktor-faktor tersebut, diharapkan audit *delay* dapat diminimalisir sebisa mungkin dalam upaya mempercepat penerbitan laporan keuangan kepada publik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian yang dimaksudkan ialah sesuatu yang

menjadi sasaran penelitian.⁸ Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel dependen (Terikat) dan mana variabel independen (Bebas).⁹ Dalam susunan penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

a. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Bebas). Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel dependen adalah *audit delay*. *Audit delay* ialah lamanya hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitkannya laporan keuangan audit.¹⁰ *Audit delay* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit delay} = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$$

b. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen ialah variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi sebab munculnya variabel dependen.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu sebagai berikut :

⁸ Sangkot Nasution, “*Fariabel Penelitian*”, Raudhah, Vol. 05 No. 02 (Juli-Desember, 2017), hal. 1

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38

¹⁰ Tri Widyastuti dan Zulaikha, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 11 No. 2(2022), 3

¹¹ Muhammad Abi Lukito, *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress Sebagai Variable Pemoderasi* (studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)”, (Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, 2021), hal. 28-29

- a. Profitabilitas
- b. Solvabilitas
- c. Ukuran Perusahaan

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Menurut Lawrence Green, indikator adalah variabel-variabel yang dapat menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaanya tentang kondisi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Indikator penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Jorenza profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.¹² Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan

¹² Minanari, "Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Profita*, Vol. 11 No. 1(April, 2018), 139.

dilikuidasi. Dalam penelitian ini solvabilitas dihitung dengan *debt to asset ratio* (DAR) dan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total asset yang dimiliki perusahaan atau total asset perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan menggunakan logaritma. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total asset dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (total asset)}$$

d. Audit Delay

Audit *delay* ialah lamanya hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitkannya laporan keuangan audit.¹³

Audit *delay* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit delay} = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$$

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang

¹³ Tri Widyastuti dan Zulaikha, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 11 No. 2(2022), 3

didasarkan pada indikator variabel.¹⁴ Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah pengukuran beserta penjelasan masing-masing variabel yang diajukan dalam penelitian ini

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah audit delay. Audit *delay* adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh seorang auditor untuk menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Pengukuran variabel ini dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari. Audit *delay* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Terdapat empat variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan yang menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan tersebut untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Pengukuran

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38

variabel ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan rumus :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset dengan rumus :

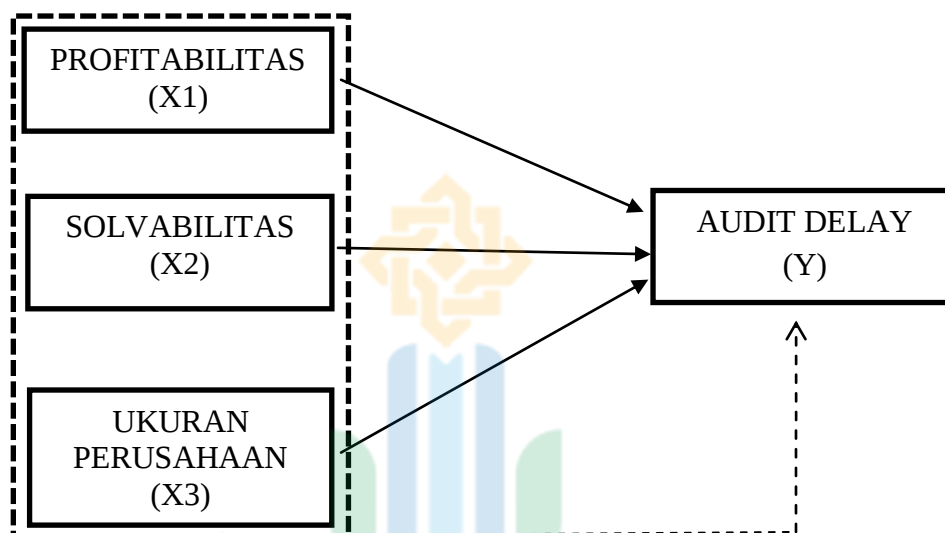
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

G. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan kerangka fikir mengenai hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan. Kerangka konseptual dapat juga diartikan sebagai gambaran alur pemikiran penulisan dalam memberikan penjelasan kepada pembaca. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah

dikemukakan dapat diteliti apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Sumber : data diolah 2025

Keterangan :

—————> : berpengaruh secara parsial
 - - - - -> : berpengaruh secara simultan

H. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian dapat disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar tersebut harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk mengumpulkan data. Anggapan dasar selain berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga dapat digunakan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian

penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁵ Asumsi penelitian pada penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 secara parsial dan simultan.

I. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dibuat. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan maupun variabel mandiri. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengacu pada perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit *Delay*

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Jorenza profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.¹⁶

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 39

¹⁶ Minanari, "Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Profita*, Vol. 11 No. 1(April, 2018), 139.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sindy Jhony Ver, Dkk. Tahun 2023, yang melakukan penelitian dengan judul ”*Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan Dan Auditor Terhadap Audit Delay*”. Menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan keharusan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Berbeda dengan hasil penelitian Anita & Ari Dewi Cahyati tahun 2019, yang melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi*”. Menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal tersebut dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah tidak berbeda dengan proses audit perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi atau rendah akan cenderung mempercepat proses auditnya.

Dari penjelasan diatas peneliti membuat hipotesis penelitian yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Secara ringkas hipotesis dalam penelitian yaitu :

H_1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Solvabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Gani Tahun 2022, yang melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*”. Menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan tingkat besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Berbeda dengan hasil penelitian Muhammad Abi Lukito tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)*”. Menunjukkan bahwa solvabilitas sebelum dan selama pandemi

covid-19 masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal itu disebabkan karena perusahaan baik yang memiliki total utang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyiapkan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan.

Dari penjelasan diatas peneliti membuat hipotesis penelitian yaitu solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Secara ringkas hipotesis dalam penelitian yaitu :

H₂ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit *Delay*

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total asset yang dimiliki perusahaan atau total asset perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan menggunakan logaritma.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Shaena, dkk. Tahun 2020, yang melakukan penelitian dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay*” . Menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.¹⁷ Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka sistem pengendalian internal yang dimiliki akan semakin baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan dan kemudian memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Tika Meida Putri tahun 2019, yang melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Teraftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”*. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit delay. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang berukuran besar maupun kecil memiliki kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan baik perusahaan besar maupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.

Dari penjelasan diatas peneliti membuat hipotesis penelitian yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Secara ringkas hipotesis dalam penelitian yaitu :

¹⁷ Ulfa Shaena, dkk. “Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay”, *Jurnal Neraca*, Vol. 16 No. 1 (2020), 86

H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Audit *Delay*

Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka audit delay akan cenderung singkat karena profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Selain itu, semakin tinggi solvabilitas suatu perusahaan maka audit delay akan semakin lama karena perusahaan yang memiliki total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal tersebut akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar maka audit delaynya cenderung cepat karena semakin besar ukuran perusahaan maka sistem pengendalian internal yang dimilikinyapun juga semakin baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan dan akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dari penjelasan diatas peneliti membuat hipotesis penelitian yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Secara ringkas hipotesis dalam penelitian yaitu :

H₄ : Profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ialah suatu desain prosedur dan rencana yang dimulai dari tahap hipotesis yang berlanjut pada penghimpunan data, analisis dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif ialah penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.¹⁹ Jika dilihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung melainkan memperoleh data penelitian dari media perantara berupa

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2018), 23.

¹⁹ Ibid., 20.

laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode tahun 2021-2023. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut dari 2021-2023.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2021-2023 yang berisi data serta informasi yang lengkap yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2021-2023.

Tabel 1.1
Seleksi Sampel

KETERANGAN	JUMLAH
Populasi : perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI	85
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria <i>purposive sampling</i> :	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2021-2023	0

2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	24
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	30
Sampel penelitian	31
Total sampel (n x periode penelitian)(31x 3 tahun)	93

Sumber : data diolah oleh peneliti (2024)

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data dengan mengambil gambaran, catatan, atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan *real estate* pada periode 2021-2023 yang terdaftar di BEI dan diambil melalui website resmi BEI di www.idx.id.

4. Analisis Data

Analisis data ialah suatu upaya mencari dan menata secara sistematis dan runtun atas catatan hasil observasi, wawancara , dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah atau kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁰

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas), penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan

²⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari-Juni, 2018), 84

menggunakan program SPSS versi terbaru. Pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang maksimum, minimum, variance, range, mean, standar deviasi, serta jumlah data yang digunakan dalam penelitian. Maksimum ialah nilai terbesar atau tertinggi dari jumlah nilai yang ada dalam penelitian. Minimum ialah nilai terkecil atau terendah dari jumlah nilai yang ada dalam penelitian. Variance ialah ukuran seberapa jauh sebuah kumpulan bilangan tersebar, variance nol mengindikasikan bahwa semua nilai sama. Range ialah selisih antara data nilai terbesar dengan data nilai terkecil, atau dalam statistik range merupakan sebuah kelompok data kuantitatif yang memiliki nilai terkecil dan yang memiliki rentang atau jangkauan. Mean ialah nilai rata-rata data yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan standar deviasi ialah suatu standar yang dapat dijadikan sebagai penentu jenis data yang sering terjadi dalam sebuah penelitian.²¹

²¹ Isnani Fashikhah, dkk. "Determinan Environmental Disclosures Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 1 (Januari, 2018), 42

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti agar supaya hasil dari analisis data pada penelitian yang dilakukannya dapat memenuhi syarat pengujian. Uji asumsi klasik terdiri dari :²²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji normal tidaknya suatu distribusi nilai residual data, maka harus dilakukan uji normalitas. Model regresi dikatakan baik apabila telah memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof Smirnov Test, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut :

²² Ibid., 42.

²³ Agung Prajanto dan Ririh Dian Pratiwi, "Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dari Prespektif Kinerja Keuangan", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 6 No. 1 (Januari, 2017), 17

1. Melihat nilai *tolerance*, apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas
2. Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF $< 10,00$ maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji ada tidaknya kesamaan varian residual dari suatu penelitian ke penelitian yang lainnya. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinan akan menjadi lebih tinggi. Model regresi yang baik ialah yang tidak terkena gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser dalam pengujian heteroskedastisitasnya. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat diartikan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka dapat diartikan terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda terdapat hubungan positif atau negatif antar data yang sudah ada dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW Test).

²⁴ Ibid., 18.

Menurut Ghozali, suatu model regresi dikatakan baik atau terbebas dari masalah autokolerasi jika berada dalam kondisi $du < d < 4-du$. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

1. Apabila $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka dapat diartikan terdapat masalah autokolerasi.
2. Apabila $dU < d < 4-dU$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah autokolerasi.
3. Apabila $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah autokolerasi.

e. Uji Hipotesis

1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji F ini dapat dikatakan signifikan apabila nilai variabel independen (bebas) signifikansi $< 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $sig. < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

b. Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.²⁵

2. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Uji T ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh dari uji T. Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependennya jika memiliki nilai signifikansi $< \text{ taraf nyata } (0,05)$. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

a. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y

b. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y²⁶

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen (bebas) dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (terikat). Nilai

²⁵ Ibid., 18

²⁶ Agung Prajanto dan Ririh Dian Pratiwi, “Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dari Perspektif Kinerja Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 6 No. 1 (2017), 19

koefisien determinasi yang kecil menggambarkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari nilai adjusted R².²⁷

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang disajikan dalam bentuk persamaan regresi. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay secara simultan. Maka persamaan yang digunakan ialah sebagai berikut:²⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Audit Delay

a : Nilai Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Profitabilitas

b₂ : Koefisien Regresi Solvabilitas

b₃ : Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

X₁ : Profitabilitas

²⁷ Ibid., 18

²⁸ Nurahman Apriyana, *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hal. 47-48.

X_2 : Solvabilitas

X_3 : Ukuran Perusahaan

e : Error

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika pembahasan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan sebagai bab pembuka dari penelitian ini, berisi mengenai uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, model penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Kedua bagian tersebut berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan properti dan real estate. Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan pengembangan hipotesis dan landasan teori digunakan sebagai dasar penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bagian ini terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian terakhir penelitian yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk melaksanakan penelitian sejenis kedepannya.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Sindy Jhony Ver, Dkk. Tahun 2023, melakukan penelitian dengan judul *”Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay”*.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif dan asosiatif. Variabel independen dalam penelitian tersebut ialah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, laba rugi operasi, ukuran kantor akuntan publik, opini audit, dan komite audit. Sedangkan variabel dependennya ialah audit *delay*. Hasil dari penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit *delay*, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, laba rugi operasi berpengaruh terhadap audit *delay*, ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap audit *delay*, opini audit berpengaruh terhadap audit *delay*, komite audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, dan hasil penelitian tersebut secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*.²⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, menggunakan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik sebagai

²⁹ Shindy Jhony Ver, Dkk. “Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay”, *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, Vol. 2 No. 1 (2023), 65-66.

variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependennya. Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu menggunakan laba rugi operasi, opini audit dan komite audit sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini tidak. Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumen primer sedangkan pada penelitian ini pada perusahaan properti dan real estate. Perbedaan yang terakhir ialah pada periode penelitiannya, pada penelitian terdahulu pada tahun 2018-2020 sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2021-2023.

2. Abdul Gani Tahun 2022, melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”*.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah profitabilitas dan solvabilitas. Sedangkan variabel dependennya ialah audit delay. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit

delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.³⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independennya sedangkan audit delay sebagai variabel dependennya. Persamaan yang kedua ialah sama-sama melakukan penelitian di perusahaan yang terdaftar di BEI. Sedangkan perbedaannya ialah pada perusahaan tersebut menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen. perbedaan yang kedua ialah pada penelitian tersebut melakukan penelitian pada perusahaan farmasi sedangkan pada penelitian ini pada perusahaan properti dan real estate.

3. Luh Komang Adhika Wijasari & I Gde Ary Wirajaya Tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia*”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah pergantian auditor, financial distress, reputasi KAP, dan pandemi covid-19. Sedangkan variabel dependennya ialah audit delay.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak

³⁰ Abdul Gani, ” Pengaruh Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, (Medan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022), 62.

berpengaruh terhadap audit delay, financial distress berpengaruh positif terhadap audit delay, reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay, dan terdapat perbedaan signifikan audit delay sebelum masa pandemi covid-19 dan saat masa pandemi covid-19.³¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Luh Komang Adhika Wijasari & I Gde Ary Wirajaya dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan audit delay sebagai variabel dependennya dan melakukan penelitian di perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dan perbedaannya ialah pada penelitian tersebut menggunakan pergantian auditor, financial distress, reputasi KAP dan pandemi covid-19 sebagai variabel independennya sedangkan pada penelitian ini menggunakan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP sebagai variabel independennya. Perbedaan yang kedua ialah pada penelitian tersebut menggunakan perusahaan pertambangan sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan properti dan real estate. Dan perbedaan yang terakhir ialah pada penelitian tersebut melakukan penelitian pada perusahaan periode 2017-2019 sedangkan pada penelitian ini pada periode 2021-2023.

4. Muhammad Abi Lukito tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada*

³¹ Luh Komang Adhika Wijasari & I Gde Ary Wirajaya, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 31 No. 1 (2021), 179.

Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)".

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah metode kuantitatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya ialah audit delay. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel moderasi yaitu financial distress. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas sebelum pandemi covid-19 berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap audit delay sedangkan profitabilitas selama pandemi covid-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Hasil yang kedua menunjukkan bahwa solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil yang ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebelum pandemi tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay sedangkan ukuran perusahaan selama pandemi covid-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Hasil yang keempat menunjukkan bahwa financial distress sebelum dan selama pandemi mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Dan hasil yang kelima sekaligus hasil yang terakhir menunjukkan bahwa financial distress sebelum dan selama

pandemi covid-19 tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap audit delay.³²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh muhammad abi lukito dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependennya. Persamaan yang kedua ialah sama-sama melakukan penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian muhammad abi lukito menggunakan financial distress sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi. Perbedaan yang kedua ialah pada penelitian muhammad abi lukito melakukan penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020 sedangkan pada penelitian ini pada periode 2021-2023.

5. Ni Nyoman Ayu Wulantari, Dkk. Tahun 2020, melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”*.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut

³² Muhammad Abi Lukito, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)”, (Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, 2021), hal. 69-70

ialah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP. Sedangkan variabel dependennya ialah audit delay. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2018.³³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Ayu Wulantari, dkk ialah sama-sama menggunakan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP sebagai variabel independen, dan audit delay sebagai variabel dependennya. Persamaan yang kedua ialah sama-sama menggunakan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia sebagai objek penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada periodenya dimana pada penelitian ini periode 2021-2023 sedangkan pada penelitian Ni Nyoman Ayu Wulantari periode 2016-2018.

6. Dhita Alfiani & Putri Nurmala Tahun 2020, melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay”*.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut

³³ Ni Nyoman Ayu Wulantari, Dkk. *“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”*. (2020)

ialah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik. Sedangkan variabel dependennya adalah audit delay. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, reputasi kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay, dan yang terakhir variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap audit delay.³⁴

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependennya. Persamaan yang kedua adalah sama-sama melakukan penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut menggunakan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini tidak. Perbedaan yang kedua terletak pada periode tahun perusahaan yang diteliti, pada penelitian tersebut periode 2013-2017 sedangkan pada penelitian ini periode 2021-2023.

7. Febrina Halim Sutedja & Hanif Ismail tahun 2020, melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay”.

³⁴ Dhita Alfiani & Putri Nurmala, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay”, *Journal Of Technopreneurship on Economics and Business Review*, Vol. 1 No. 2 (2020), 94-95.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit. Sedangkan variabel dependennya adalah audit delay. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay, solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay ukuran perusahaan merupakan pure moderator dalam memperkuat pengaruh opini audit terhadap audit delay namun ukuran perusahaan tidak memiliki cukup bukti dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap Audit Delay.³⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut menggunakan objek perusahaan manufaktur sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Perbedaan yang kedua adalah pada penelitian tersebut menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini tidak. Dan perbedaan yang terakhir adalah pada penelitian tersebut menggunakan opini audit sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini tidak.

³⁵ Febrina Halim Sutedja & Hanif Ismail, "Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay", (2020)

8. Tika Meida Putri tahun 2019, melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”*.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, leverage, dan ukuran kantor akuntan publik. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah audit delay. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan ukuran kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit delay.³⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Meida Putri adalah sama-sama menggunakan ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel independennya serta audit delay sebagai variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak menggunakan leverage dan pada penelitian tersebut tidak menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independen. Disamping itu perusahaan yang diteliti pada penelitian Tika Meida Putri ialah pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

³⁶ Tika Meida Putri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”, (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019) 93

9. Anita & Ari Dewi Cahyati tahun 2019, melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi”*.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Variabel independen yang digunakan pada penelitian tersebut ialah profitabilitas, solvabilitas, dan opini auditor. Sedangkan variabel dependennya ialah audit delay. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay, ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh opini auditor terhadap audit delay.³⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independennya dan audit delay sebagai variabel dependennya. Persamaan yang kedua adalah sama-sama melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. sedangkan perbedaannya adalah perusahaan tersebut melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini pada perusahaan properti dan real estate, dan perbedaan yang kedua adalah perusahaan tersebut menggunakan ukuran

³⁷ Anita & Ari Dewi Cahyati, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi”, *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 (2019), 124.

perusahaan sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen.

10. Magfira Alawiyah & David HM Hasibuan Tahun 2019, melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*”.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian tersebut ialah ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya ialah audit delay. Hasil dari penelitian tersebut ialah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.³⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependennya. Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan sektor perbankan sedangkan penelitian ini pada perusahaan properti dan real

³⁸ Magfira Alawiyah dan David HM Hasibuan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 7 No. 2 (2019), 330.

estate, pada penelitian ini menggunakan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian terdahulu tidak.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Shindy Jhony Ver, Dkk. Tahun 2023 “Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan dan Auditor Terhadap Audit Delay”	1. menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. variabel independen yang digunakan ialah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik 3. variabel dependennya ialah audit delay 4. objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia	1. penelitian terdahulu juga menggunakan metode penelitian asosiatif, sedangkan penelitian ini tidak 2. penelitian terdahulu menggunakan laba rugi operasi, opini audit dan komite audit sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini tidak 3. perusahaan yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumen primer, sedangkan pada penelitian ini perusahaan properti dan real etate 4. penelitian terdahulu periode 2018-2020, sedangkan pada penelitian ini periode 2021-2023
2.	Abdul Gani Tahun 2022 “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Menggunakan profitabilitas dan	1. Pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan

	terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”	solvabilitas sebagai variabel independen serta audit delay sebagai variabel dependennya. 3. Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia	sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini ukuran perusahaan menjadi variabel independen 2. Objek penelitian pada perusahaan farmasi dan perusahaan properti dan real estate
3.	Luh Komang Adhika Wijasari & I Gede Ary Wirajaya Tahun 2021 ”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia”	1. menggunakan metode kuantitatif 2. Menggunakan audit delay sebagai variabel dependen 3. Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia	1. Pada penelitian terdahulu menggunakan pergantian auditor, financial distress, reputasi KAP dan pandemi covid 19 sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP sebagai variabel independen 2. Objek penelitian pada perusahaan pertambangan dan perusahaan properti dan real estate 3. Periode penelitian pada tahun 2017-2019 dan tahun 2021-2023
4.	Muhammad Abi Lukito Tahun 2021 ”Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan	1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Menggunakan profitabilitas, solvabilitas, dan	1. Pada penelitian terdahulu menggunakan financial distress sebagai variabel pemoderasi

	terhadap Audit Delay pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020)”	ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependennya. 3. Objek penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia	sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel pemoderasi 2. Periode penelitian pada tahun 2017-2020 dan tahun 2021-2023
5.	Ni Nyoman Ayu Wulantari, dkk. Tahun 2020 “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”	1. Menggunakan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP sebagai variabel independen, dan audit delay sebagai variabel dependen. 2. Objek penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia 3. menggunakan metode penelitian kuantitatif	Periode penelitian pada tahun 2016-2018 dan 2021-2023
6.	Dhita Alfiani & Putri Nurmala Tahun 2020 “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay”	1. Menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas sebagai variabel independen serta audit delay sebagai variabel dependennya. 2. Objek penelitian pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia 3. menggunakan	1. Periode penelitian pada tahun 2013-2017 dan tahun 2021-2023 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini tidak

		metode penelitian kuantitatif	
7.	Febrina Halim Sutedja & Hanif Ismail Tahun 2020 “Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Determinan Audit Delay”	1. menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependen	1. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur dan perusahaan properti dan real estate 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini tidak 3. Pada penelitian terdahulu menggunakan opini audit sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini tidak
8.	Tika Meida Putri Tahun 2019 “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik, terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”	1. menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Menggunakan ukuran perusahaan dan kantor akuntan publik sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependennya	1 Penelitian ini tidak menggunakan leverage dan pada penelitian tersebut tidak menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel. independen. 2. Objek penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan dalam penelitian tersebut ialah perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia
9.	Anita & Ari Dewi Cahyati Tahun 2019 “Pengaruh	1. Menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel	1. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur dan perusahaan properti

	Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi”	independen dan audit delay sebagai variabel dependennya 2. Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia 3. menggunakan metode penelitian kuantitatif	dan real estate 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi sedangkan pada penelitian ini ukuran perusahaan sebagai variabel independen
10.	Magfira Alawiyah & David HM Hasibuan Tahun 2019 ”Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”	1. Menggunakan ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai variabel independen dan audit delay sebagai variabel dependen 2. Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia 3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif	1. Objek penelitian pada perusahaan properti dan real estate, dan perusahaan sektor perbankan 2. Penelitian ini menggunakan ukuran KAP sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian terdahulu tidak

Sumber : data diolah oleh peneliti (2023)

B. Kajian Teori

1. Audit Delay

Audit delay ialah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Audit delay menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit. Audit delay dapat diukur dari selisih hari antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan

perusahaan. Contoh, audit delay suatu perusahaan ialah 45 hari, apabila tanggal tutup buku pada laporan keuangan perusahaan adalah 30 Desember 2022 maka laporan auditor independen akan ditandatangani pada tanggal 15 februari 2023.³⁹ Audit delay mengakibatkan berkurangnya kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.⁴⁰

Choi dan Gary tahun 2010 menyatakan bahwa untuk mengetahui keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat diukur dengan cara membandingkan antara akhir tahun pembukuan sebuah perusahaan dengan tanggal penerbitan laporan auditnya. Sedangkan Dyer dan Mchug menggunakan tiga kriteria keterlambatan, yaitu sebagai berikut :

- a. Preliminary leg : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
- b. Auditor's report leg : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. Total leg : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasi oleh bursa.

³⁹ Tika Meida Putri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”(Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 45.

⁴⁰ Tika Meida Putri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”(Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 45.

Berdasarkan pengertian serta teori mengenai audit delay diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur audit delay dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}^{41}$$

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi audit delay. Menurut Abdul Gani tahun 2022 faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay meliputi profitabilitas dan solvabilitas. Selain itu berdasarkan penelitian Nurahman Apriyana tahun 2017 faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay meliputi solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian dari muhammad Abi Lukito tahun 2021 faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay meliputi profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa faktor saja yang meliputi profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas

Tujuan utama yang ingin diraih oleh suatu perusahaan yang paling penting ialah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping tujuan-tujuan yang lainnya. Dalam setiap periode, suatu perusahaan memiliki target mendapatkan laba dalam besaran tertentu

⁴¹ Nurahman Apriyana, “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*”(Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hal 14-15.

yang telah ditentukan. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk mengelola modalnya dan memanfaatkan aset yang dimilikinya dengan sebaik mungkin agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dapat terwujud. Ketika perusahaan dapat memenuhi target laba, maka laba tersebut dapat digunakan untuk menambah modal perusahaan. Besar kecilnya laba suatu perusahaan dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan tersebut mengelola aset yang dimilikinya, menginvestasikan dan memanfaatkan biaya secara efisien. Tinggi rendahnya laba suatu perusahaan tergantung dari jumlah modal yang dimiliki atau jumlah aset yang diinvestasikan sehingga laba yang diperoleh akan dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki atau aset yang diinvestasikan untuk memperoleh laba. Itulah yang dimaksud dengan profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba.⁴²

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan kita, dan dapat menarik investor-investor baru untuk menanamkan investasi di perusahaan kita. Perusahaan selalu

⁴² Windari Novika dan Tutik Siswanti, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2 No.1 (Januari, 2022), Hal. 43.

mengharapkan profitabilitas yang tinggi, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas, diantaranya ialah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.⁴³

b. Solvabilitas

Menurut Kasmir rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa banyak aset perusahaan yang dibebankan dengan kewajiban. Risiko keuangan yang berat akan berpeluang besar muncul pada perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi.⁴⁴

Aspek yang cukup penting untuk melihat keadaan keuangan suatu perusahaan ialah dengan melihat sisi solvabilitasnya atau bisa juga disebut dengan sisi utang. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa efektifnya perusahaan dalam melakukan pengelolaan kewajiban. Solvabilitas juga merupakan rasio yang menentukan seberapa banyak pembiayaan utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat hutang yang tinggi pula. Dan dengan utang yang besar maka akan memberikan peluang perusahaan akan dihadapkan pada risiko keuangan yang besar pula. Namun, utang yang besar juga berpeluang menghasilkan laba yang besar bagi perusahaan, dengan

⁴³ *Ibid*, Hal. 43-44

⁴⁴ Dian Puspita Sari Dkk, "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Perputaran Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba", *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2021), Hal 244.

catatan dana utang digunakan secara efektif dan efisien seperti membeli aset-aset produktif seperti mesin dan peralatan produksi, dan lain-lain. Dengan demikian, maka dapat diperoleh keuntungan atau laba yang juga dapat digunakan untuk mendanai ekspansi perusahaan sehingga perusahaan berpeluang besar untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Perhitungan solvabilitas adalah dengan membandingkan total utang/kewajiban dengan total ekuitas perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki komposisi modal lebih tinggi dibandingkan dengan utang/kewajibannya.⁴⁵

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu suatu skala dimana dapat digolongkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara diantaranya ialah dengan total aset. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (Large Firm), perusahaan menengah (Medium Firm), dan perusahaan kecil (Small Firm). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin akan timbul dalam berbagai situasi yang akan dihadapi kedepannya. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih

⁴⁵ *Ibid*, Hal. 245

baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi yang sedang terjadi.⁴⁶

Selain itu, perusahaan besar juga memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan kualitas perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor juga akan lebih merespon positif terhadap perusahaan yang tergolong besar sehingga akan meningkatkan nilai bagi perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan total aset maupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maka semakin besar pula jumlah modal yang ditanamkan, sedangkan semakin besar total penjualan bersih maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Begitupun sebaliknya, pada perusahaan yang memiliki tingkat penjualan rendah, maka kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan jumlah atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.⁴⁷

⁴⁶ Tika Meida Putri, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia*”, (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 46-47.

⁴⁷ *Ibid*, Hal. 47

3. Auditing

Pengertian auditing secara umum adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif tentang pernyataan-pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi. Dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Sedangkan ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang bersifat material, posisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan atau organisasi tersebut.⁴⁸

4. Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Watts dan Zimmerman, dalam teori keagenan auditor terkemuka yaitu auditor yang dianggap dapat memenuhi ekspektasi ditunjuk tidak hanya untuk kepentingan pihak ketiga tetapi juga untuk kepentingan manajemen. Perusahaan dipandang sebagai hasil dari kontrak-kontrak formal yang mana beberapa kelompok membuat beberapa jenis kontribusi bagi perusahaan dengan tingkat harga tertentu. Manajemen perusahaan mencoba untuk mendapatkan kontribusi tersebut dalam kondisi optimal seperti, suku bunga yang rendah dari para bankir, harga

⁴⁸ Jasmadeti, Dkk, "Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pertimbangan Tingkat Materialitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP Jakarta Pusat)", *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 6 Edisi 12 (Maret, 2018), Hal. 157.

saham yang tinggi untuk para pemegang saham, dan upah yang rendah bagi para karyawan. Dalam hubungan tersebut, manajemen dipandang sebagai agen berupaya untuk mendapatkan kontribusi dari para prinsipiel seperti bankir, pemegang saham, dan karyawan. Biaya hubungan keagenan ialah biaya pengawasan agen-agen, biaya perikatan (biaya yang dikeluarkan oleh agen untuk memastikan bahwa agen-agen tidak akan mengambil tindakan yang merugikan bagi para prinsipiel), dan kerugian residual (kerugian efektif yang menghasilkan meskipun biaya perikatan dan biaya pengawasan dikeluarkan).⁴⁹

Menurut Jensen dan Meckling hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak yang menyatakan bahwa seseorang atau lebih prinsipal meminta kepada orang lain (agent) untuk melakukan jasa tertentu demi kepentingan prinsipal, dengan mendelegasikan otoritas kepadanya. Pendelegasian otoritas sudah menjadi sebuah keharusan dalam hubungan keagenan ini untuk memungkinkan agen mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada prinsipal. Dalam setiap hubungan keagenan akan timbul agency cost yang ditanggung oleh prinsipal maupun oleh agen.⁵⁰

Teori keagenan (Agency Theory) merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pihak agen dan prinsipal yang dibentuk agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal dan

⁴⁹ Rick H., Philip W., dan Hans G., *Prinsip-Prinsip Pengauditan*, Edisi Ketiga (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2017), h. 50

⁵⁰ Tika Meida Putri, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia*”, (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 13

maksimal. Dalam hal ini prinsipal ialah pemilik, pemegang saham, dan investor. Sedangkan agen ialah manajemen yang mengelola harta pemilik yang ada di perusahaan. Firmansyah et al mengemukakan bahwa, hubungan keagenan muncul ketika seorang atau lebih individu membayar individu lain (agen atau karyawan) untuk menjalankan suatu tugas atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen dan karyawannya. Dalam konteks manajemen keuangan hubungan ini muncul antara pemegang saham dengan para manager dan antara pemegang saham dengan kreditor.⁵¹

5. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (Signalling Theory) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan para investor dalam melihat kondisi perusahaan. Teori sinyal dapat membantu pihak manajemen (agen), pemilik (prinsipal), serta pihak eksternal perusahaan mengurangi asimetri informasi. Hal tersebut dilakukan dengan cara menghasilkan kualitas serta integritas dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan. Kualitas informasi inilah yang bermanfaat untuk mengurangi asimetri informasi yang muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa mendatang

⁵¹ *Ibid*, h. 13-14

dibandingkan dengan pihak prinsipal dan pihak eksternal perusahaan lainnya.

Manajemen dapat memanfaatkan teori ini dalam mengambil keputusan yang berdampak bagi kemajuan perusahaan. Informasi dengan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan menarik perhatian investor untuk menahan saham yang dimilikinya dalam jangka waktu yang lebih lama. Begitupun sebaliknya, jika informasi dengan sinyal negatif yang diberikan oleh perusahaan maka investor akan menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih singkat. Dari teori sinyal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut. Ketika profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai yang berubah, hal ini otomatis memberikan informasi pada investor dalam memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan.⁵²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵² Eko Edy Susanto dan Zuli Suryani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 3 No. 9 (Mei 2024), 2415-2416

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan. Karena dalam laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai informasi yang lengkap dan rinci mengenai perusahaan. Selain itu, pada penelitian ini mengambil data yang bersumber dari BEI karena BEI merupakan salah satu sumber yang mempunyai data terlengkap dan terorganisir dengan baik. BEI terdiri dari beberapa kelompok industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya antara lain : sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Objek penelitian ini adalah populasi dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan properti dan real estate pada setiap website perusahaan tersebut dan situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com. Perusahaan properti dan real estate dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut banyak mendukung sumber perekonomian negara dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya (investasi).

Populasi pada penelitian ini menggunakan rentang waktu 3 tahun karena digunakan sebagai dasar perhitungan audit delay. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini kurang relevan apabila diaplikasikan pada perusahaan dengan sektor lain karena pengambilan objek penelitian yang berupa populasi pada perusahaan properti dan real estate saja.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut saling terkait dan apakah ada pola hubungan yang signifikan diantara mereka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 yang diperoleh dari web resmi BEI yakni www.idx.com.

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin lama pula audit delay. Untuk mengukur audit delay menggunakan persamaan rumus sebagai berikut :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

Tabel 3.1
Hasil Perhitungan Audit Delay

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Audit Delay
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	2021	88
			2022	95
			2023	85
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	2021	61
			2022	67
			2023	72
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	2021	119
			2022	118
			2023	121
4	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	2021	112
			2022	87
			2023	86
5	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	2021	117
			2022	89
			2023	88
6	JRPT	Jaya Real Property Tbk	2021	90
			2022	88
			2023	57
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	2021	116
			2022	76
			2023	75
8	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	2021	82
			2022	89
			2023	120
9	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	2021	89
			2022	89
			2023	85
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk	2021	90
			2022	86
			2023	85
11	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	2021	75
			2022	76
			2023	75
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	2021	90
			2022	86
			2023	85
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	2021	111

			2022	86
			2023	85
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk	2021	83
			2022	79
			2023	75
15	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk	2021	56
			2022	59
			2023	64
16	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk	2021	187
			2022	89
			2023	121
17	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	2021	115
			2022	90
			2023	88
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2021	55
			2022	67
			2023	72
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	2021	115
			2022	88
			2023	88
20	LPLI	Star Pacific Tbk	2021	116
			2022	88
			2023	87
21	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	2021	95
			2022	89
			2023	87
22	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	2021	118
			2022	89
			2023	94
23	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	2021	88
			2022	88
			2023	88
24	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	2021	104
			2022	88
			2023	86
25	POLI	Pollux Hotels Group Tbk	2021	173
			2022	89
			2023	88
26	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	2021	110
			2022	89
			2023	87

27	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	2021	82
			2022	88
			2023	86
28	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	2021	110
			2022	88
			2023	87
29	PURI	Puri Global Sukses Tbk	2021	84
			2022	58
			2023	78
30	HOMI	Grand House Mulia Tbk	2021	108
			2022	88
			2023	87
31	IPAC	Era Graharealty Tbk	2021	66
			2022	68
			2023	82

Sumber : data diolah oleh peneliti (2024)

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit delay. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	93	,00	,41	,0457	,05502
Solvabilitas (X2)	93	,00	,65	,3157	,18202
Ukuran Perusahaan (X3)	93	20,60	31,83	28,2289	2,89896
Audit Delay (Y)	93	55,00	187,00	90,1398	20,61162
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas jumlah data setiap variabel adalah 93 data Perusahaan yang berasal dari Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2023 sebagai berikut :

- a. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,41, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0457, dan nilai standar deviasi sebesar 0,05502. Hal tersebut berarti kemampuan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023 dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimiliki minimal 0,00, maksimal 0,41, dengan rata-rata sebesar 0,0457. Adapun Perusahaan yang memiliki nilai ROA maksimum yaitu Winner Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2021, sedangkan Perusahaan yang memiliki nilai ROA minimum yaitu Repower Asia Indonesia Tbk pada tahun 2022.

- b. Solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,65, nilai rata-rat (mean) sebesar 0,3157, dan nilai standar deviasi sebesar 0,18202. Hal tersebut berarti kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023 untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi minimal 0,00, maksimal 0,65, dengan nilai rata-rata sebesar 0,3157. Adapun perusahaan yang memiliki nilai DAR maksimum yaitu Adhi Commuter Properti Tbk pada tahun 2021, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai DAR minimum yaitu Royalindo Investa Wijaya Tbk pada tahun 2021.
- c. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 20,60, nilai maksimum sebesar 31,83, nilai rata-rata (mean) sebesar 28,2289, dan nilai standar deviasi sebesar 2,89896. Hal tersebut berarti ukuran Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023 memiliki rentang nilai antara 20,60 sampai dengan 31,83 dengan rata-rata ukuran Perusahaan sebesar 28,2289. Adapun dalam sampel penelitian ini yang memiliki ukuran Perusahaan maksimum dimiliki oleh Perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk pada tahun 2023 dengan total aset sebesar 66.830.000.000.000, sedangkan yang memiliki ukuran Perusahaan minimum dimiliki oleh Perusahaan Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2022 dengan total aset sebesar 884.035.000.

d. Audit delay memiliki nilai minimum sebesar 55,00, nilai maksimum sebesar 187,00, nilai rata-rata (mean) sebesar 90,1398, dan nilai standar deviasi sebesar 20,61162. Hal tersebut berarti Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023 memiliki audit delay minimal 55 hari dan maksimal 187 hari dalam proses audit terhadap laporan keuangan yang dimiliki. Adapun Perusahaan yang memiliki audit delay maksimum yaitu Perusahaan Winner Nusantara Jaya Tbk pada tahun 2021, sedangkan Perusahaan yang memiliki audit delay minimum yaitu Perusahaan Duta Pertiwi Tbk pada tahun 2021

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan suatu program komputer yaitu SPSS versi 30 untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya suatu distribusi nilai residual data. Model regresi dikatakan baik apabila telah memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov Smirnov test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

1. Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	19,15215501
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,182
	Negative	-,083
Test Statistic		,182
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,052

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

Dari tabel uji Kolmogorov Smirnov test diatas diketahui bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,052 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil diatas menunjukkan bahwa $0,052 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yang artinya nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal dan pengujian data lebih lanjut dapat dilakukan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi. Untuk menentukan ada tidaknya interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen

yaitu dengan menggunakan uji multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu :

1. Melihat nilai *tolerance* : apabila nilai *tolerance* $>0,10$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) : apabila nilai VIF $<10,00$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.4
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0,981	1,020
Solvabilitas	0,906	1,103
Ukuran Perusahaan	0,921	1,085

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan uji multikolinearitas pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,981 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,020 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas.
2. Variabel solvabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,906 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,103 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak terjadi multikolinearitas.

3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,921 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,085 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda terdapat hubungan positif atau negatif antar data yang sudah ada dalam suatu penelitian. Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi yaitu :

1. Apabila $DW < DL$ atau $(4-DW) < DL$ maka dapat diartikan terdapat autokorelasi.
2. Apabila $DW > DU$ atau $(4-DW) > DU$ atau $DU < DW < (4-DU)$ maka dapat diartikan tidak terdapat autokorelasi.
3. Apabila $DL < DW < DU$ atau $DL < (4-DW) < DU$ maka dapat diartikan pengujian tidak dapat disimpulkan.

Tabel 3.5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,370 ^a	,137	,107	19,47227	1,617

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi Durbin-Watson dengan $N=93$, $DW=1,617$, $4-DW=2,383$, $DU=1,729$

Hasil = $(4-DW) > DU$

$$=2,383 > 1,729$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dalam mengkaji masalah heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3.6
Uji Heteroskedastisitas
(Uji Glejser)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,339	14,462		-,093	,926
	Profitabilitas	59,025	26,765	,229	2,205	,053
	Solvabilitas	2,837	8,416	,036	,337	,737
	Ukuran Perusahaan	,374	,524	,077	,714	,477

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas memiliki nilai sig sebesar $0,053 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
 2. Solvabilitas memiliki nilai sig sebesar $0,737 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
 3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig sebesar $0,477 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
3. Uji Hipotesis
- a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran Perusahaan.

Berikut adalah hasil dari uji analisis regresi linier berganda :

Tabel 3.7
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	106,047	20,134		5,267	<,001
Profitabilitas	124,990	37,263	,334	3,354	,001
Solvabilitas	-6,844	11,716	-,060	-,584	,561
Ukuran Perusahaan	-,689	,730	-,097	-,945	,347

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

$$Y = 106,047 + 124,990 X_1 - 6,844 X_2 - 0,689 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Audit *Delay*

a : Nilai Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Profitabilitas

b₂ : Koefisien Regresi Solvabilitas

b₃ : Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Solvabilitas

X₃ : Ukuran Perusahaan

e : Error

Dari persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstan menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 106,047 yang berarti bahwa nilai tersebut menunjukkan apabila besarnya nilai seluruh variabel independen bernilai 0, maka besarnya tindakan audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 106,047.
- b. Profitabilitas menunjukkan bahwa koefisien regresi dengan arah positif sebesar 124,990. Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan 1% profitabilitas mengakibatkan kenaikan audit delay sebesar 124,990.

- c. Solvabilitas menunjukkan bahwa koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -6,844. Hal tersebut berarti bahwa setiap penurunan 1% solvabilitas mengakibatkan penurunan audit delay sebesar -6,844.
- d. Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,689. Hal tersebut berarti bahwa setiap penurunan 1% ukuran Perusahaan mengakibatkan penurunan audit delay sebesar -0,689.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 kecil maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel independen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dari penelitian yang diperoleh dari hasil *output* SPSS :

Tabel 3.8
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 ^a	,637	,760	19,47227

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,760 hal ini yang berarti variabel profitabilitas, solvabilitas,

dan ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel audit delay sebesar 76%, sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar model.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji dari semua variabel bebas secara bersamaan di dalam suatu model. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama). Pengambilan keputusan jika dalam uji F sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 3.9
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5339,119	3	1779,706	4,694	,004 ^b
	Residual	33746,064	89	379,169		
	Total	39085,183	92			

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

Berdasarkan hasil uji F di atas nilai signifikansi untuk pengeruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran Perusahaan secara simultan terhadap audit delay adalah $0,004 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($4,694 > 2,707$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a

diterima dan H_0 ditolak. Artinya profitabilitas (X1), solvabilitas (X2), dan ukuran Perusahaan (X3) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap audit delay (Y).

d. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T (parsial) adalah :

1. Terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$
2. Tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$

Tabel 3.10
Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	106,047	20,134		5,267	<,001
Profitabilitas	124,990	37,263	,334	3,354	,001
Solvabilitas	-6,844	11,716	-,060	-,584	,561
Ukuran Perusahaan	-,689	,730	-,097	-,945	,347

Sumber : Data Olahan Spss 30, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan uji T (parsial) di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis Uji T pada Profitabilitas terhadap Audit Delay Hipotesis yang diuji adalah :

- a. H_0 : profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
- b. H_1 : profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Diketahui nilai sig untuk pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap audit delay (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,354 > T_{tabel} 1,986979$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara profitabilitas (X_1) terhadap audit delay (Y).

2. Analisis Uji T pada Solvabilitas terhadap Audit Delay Hipotesis yang diuji adalah :

- a. H_0 : solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
- b. H_2 : solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Diketahui nilai sig untuk pengaruh solvabilitas (X_2) terhadap audit delay (Y) adalah $0,561 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,584 < T_{tabel} 1,986979$ sehingga dapat disimpulkan H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang

signifikan secara parsial antara solvabilitas (X2) terhadap audit delay (Y).

3. Analisis Uji T pada Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay Hipotesis yang diuji adalah :

- a. H_0 : ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
- b. H_3 : ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Diketahui nilai sig untuk pengaruh ukuran perusahaan (X3) terhadap audit delay (Y) adalah $0,347 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,945 < T_{tabel} 1,986979$ sehingga dapat disimpulkan H_3 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan (X3) terhadap audit delay (Y).

D. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023". Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai

$T_{hitung} 3,354 > T_{tabel} 1,986979$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti signifikan. Nilai koefisien regresi sebesar 124,990 memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan maka audit delay yang dialami akan semakin panjang. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang sangat menguntungkan mungkin kurang memperhatikan pengendalian internal karena fokus pada pertumbuhan dan kinerja perusahaan, dan juga terlibat dalam transaksi yang lebih kompleks seperti investasi besar, akuisisi, dan lain-lain.

Hasil uji menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas berarti semakin lama perusahaan mengumumkan laporan keuangan. Karena dengan nilai profitabilitas yang tinggi auditor mungkin membutuhkan informasi tambahan atau klarifikasi dari manajemen perusahaan untuk memastikan keakuratan laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sindy Jhony Ver, Dkk. Tahun 2023, yang melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay*". Menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.⁵³ Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang sangat menguntungkan mungkin kurang memperhatikan pengendalian internal karena fokus pada pertumbuhan dan kinerja

⁵³ Sindy Jhony Ver, Dkk, "Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay", *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, Vol. 2 No. 1 (2023), 65

perusahaan, dan juga terlibat dalam transaksi yang lebih kompleks seperti investasi besar, akuisisi, dan lain-lain. Disisi lain dengan nilai profitabilitas yang tinggi auditor mungkin membutuhkan informasi tambahan atau klarifikasi dari manajemen perusahaan untuk memastikan keakuratan laporan keuangan.

Teori keagenan (Agency Theory) dan teori sinyal (Signalling Theory) memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan. Teori keagenan berfokus pada hubungan antara prinsipal (pemilik/pemegang saham) dan agen (manajer) dalam perusahaan. Profitabilitas dianggap sebagai salah satu indikator kinerja penting dalam teori keagenan. Kinerja keuangan yang baik, termasuk profitabilitas mencerminkan bagaimana agen mengelola perusahaan untuk kepentingan prinsipal. Jika agen berhasil meningkatkan profitabilitas, bisa menjadi tanda bahwa mereka mengelola perusahaan dengan baik dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dan sebaliknya, profitabilitas rendah bisa menjadi indikasi adanya masalah dalam pengelolaan perusahaan dan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen.

Sedangkan teori sinyal (Signalling Theory) menyatakan bahwa perusahaan menggunakan berbagai tindakan termasuk informasi tentang kinerja keuangan untuk memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja dan prospek yang baik. Sinyal positif ini dapat menarik minat investor

untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut karena mereka melihat potensi keuntungan yang besar. Dan sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat menjadi sinyal negatif yang mungkin membuat investor enggan untuk berinvestasi atau bahkan mendorong mereka untuk menjual sahamnya.

2. Pengaruh Solvabilitas Secara Parsial terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan “solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023”. Hal tersebut ditunjukkan nilai $T_{hitung} 0,584 < T_{tabel} 1,986979$ dengan signifikansi $0,561 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Nilai koefisien regresi sebesar -6,844 memiliki arah negatif yang berarti apabila solvabilitas mengalami peningkatan maka audit delay akan mengalami penurunan.

Berdasarkan data yang diperoleh banyak perusahaan yang solvabilitasnya mengalami peningkatan yang disebabkan oleh laba yang diperoleh beberapa perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Penurunan laba tersebut menyebabkan ekuitas perusahaan menurun sehingga perusahaan membutuhkan tambahan dana berupa utang kepada kreditur sehingga rata-rata total utang perusahaan juga meningkat. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya

hutang tidak mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Sesuai dengan yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), karena seorang auditor telah memperkirakan waktu penyelesaian proses audit atas utang perusahaan. Sehingga tinggi atau rendahnya tingkat hutang perusahaan dengan kreditor tidak memiliki pengaruh terhadap waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Selain itu, agar auditor tidak terhambat dalam proses penyelesaian pekerjaan auditnya, pihak manajemen perusahaan harus bekerja sama dengan auditor dengan cara memberikan pengungkapan yang memadai atas tinggi rendahnya tingkat solvabilitas pada perusahaan.⁵⁴

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abi Lukito tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020)*”. Menunjukkan bahwa solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal itu disebabkan karena perusahaan baik yang memiliki total utang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan

⁵⁴ Muhammad Abi Lukito, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020)”, (Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, 2021), hal. 63

keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyiapkan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan.

Teori keagenan (Agency Theory) dan teori sinyal (Signalling Theory) memiliki hubungan yang erat dengan solvabilitas perusahaan. Dalam teori keagenan manajemen bertindak sebagai agen yang bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan, termasuk mengelola risiko dan kewajiban finansial yang mempengaruhi solvabilitas. Terdapat potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham terkait solvabilitas. Manajemen mungkin cenderung mengambil risiko yang lebih besar untuk meningkatkan keuntungan jangka pendek, meskipun hal ini dapat membahayakan solvabilitas perusahaan dalam jangka waktu yang akan datang. Pemegang saham perlu memonitor kinerja manajemen dan memberikan insentif yang tepat untuk memastikan bahwa manajemen mengambil keputusan yang mendukung solvabilitas perusahaan. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu adalah alat penting bagi pemegang saham untuk memantau solvabilitas perusahaan dan kinerja manajemen.

Sedangkan teori sinyal (Signalling Theory) berfokus pada informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pasar. Informasi ini dapat berupa laporan keuangan, pengumuman deviden, atau tindakan lain yang dapat memberikan sinyal terkait kondisi keuangan perusahaan termasuk solvabilitas. Perusahaan yang memiliki solvabilitas baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar, seperti peningkatan laba,

pembagian deviden yang lebih tinggi, atau peningkatan peringkat kredit. Dan sebaliknya, perusahaan dengan masalah solvabilitas akan memberikan sinyal negatif, seperti penurunan laba, pembatalan deviden, atau penurunan peringkat kredit. Investor menggunakan informasi yang disampaikan oleh perusahaan dan sinyal tentang solvabilitas untuk membuat keputusan investasi. Informasi yang jelas dan transparan tentang solvabilitas dapat membantu investor untuk menilai risiko investasi dan membuat keputusan yang lebih baik.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan “Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023”. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 0,945 < T_{tabel} 1,986979$ dengan signifikansi $0,347 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,689$ memiliki arah negatif yang berarti apabila ukuran Perusahaan mengalami peningkatan maka audit delay akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset yang tinggi tidak memberikan jaminan bahwa tidak akan terjadi audit delay. Hal ini dikarenakan semua Perusahaan senantiasa diawasi oleh para investor, regulator (BAPEPAM-LK), dan berbagai pihak lainnya dengan cara

ditinjau kinerja Perusahaan secara operasional dan juga keuangannya, sehingga setiap Perusahaan dituntut untuk dapat segera menyelesaikan pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan.⁵⁵ Perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Tekanan tersebut berasal dari badan pengawas pasar modal, pengawasan pihak investor, dan pemerintah. Ketepatan waktu Perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya juga untuk mempertahankan kepercayaan investor untuk menanamkan saham. Auditor akan memeriksa Perusahaan dengan total aset besar maupun kecil dengan cara yang sama dan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam standar profesional akuntan publik.

Berdasarkan implikasi *signaling theory* pada penelitian ini bahwa tidak menjamin semakin besar ukuran Perusahaan maka akan semakin pendek audit delay dan sebaliknya. Hal ini memberikan sinyal yang baik untuk Perusahaan dan investor untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.⁵⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dominika Filmina Peni Nillan tahun 2020, yang melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Komite Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di*

⁵⁵ Tika Meida Putri, “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia*”, (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 85

⁵⁶ Ibid hal.86

Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019". Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit delay. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang berukuran besar maupun kecil memiliki kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan baik perusahaan besar maupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik.

Teori keagenan (Agency Theory) dan teori sinyal (Signalling Theory) memiliki hubungan dengan ukuran perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki konflik keagenan yang lebih kompleks dan biaya keagenan yang lebih tinggi karena struktur organisasi yang lebih rumit dan lebih banyak pemangku kepentingan. Sedangkan teori sinyal menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak-pihak terkait. Perusahaan yang besar mungkin dianggap lebih stabil dan memiliki reputasi yang baik sehingga dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat yang menyatakan "Profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023". Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($4,694 > 2,707$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Hasil uji menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka audit delay akan cenderung lebih lama karena dengan profitabilitas yang tinggi auditor mungkin membutuhkan informasi tambahan atau klarifikasi dari manajemen perusahaan untuk memastikan keakuratan laporan keuangan. Selain itu, semakin tinggi solvabilitas suatu perusahaan maka audit delay akan semakin lama karena perusahaan yang memiliki total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal tersebut akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar maka audit delaynya cenderung cepat karena semakin besar ukuran perusahaan maka sistem pengendalian internal yang dimilikinyapun juga semakin baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan dan akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sindy Jhony Ver Dkk tahun 2023, yang melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay*”. Menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.⁵⁷



⁵⁷ Sindy Jhony Ver, Dkk, “Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay”, *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, Vol. 2 No. 1 (2023), 66

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang sangat menguntungkan mungkin kurang memperhatikan pengendalian internal karena fokus pada pertumbuhan dan kinerja perusahaan, dan juga terlibat dalam transaksi yang lebih kompleks seperti investasi besar, akuisisi, dan lain-lain.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal tersebut berarti tinggi atau rendahnya tingkat hutang perusahaan dengan kreditor tidak memiliki pengaruh terhadap waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Selain itu, agar auditor tidak terhambat dalam proses penyelesaian pekerjaan auditnya, pihak manajemen perusahaan harus bekerja sama dengan auditor dengan cara memberikan

pengungkapan yang memadai atas tinggi rendahnya tingkat solvabilitas pada perusahaan.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal tersebut berarti bahwa total aset yang tinggi tidak memberikan jaminan bahwa tidak akan terjadi audit delay. Hal ini dikarenakan semua Perusahaan senantiasa diawasi oleh para investor, regulator (BAPEPAM-LK), dan berbagai pihak lainnya dengan cara ditinjau kinerja Perusahaan secara operasional dan juga keuangannya, sehingga setiap Perusahaan dituntut untuk dapat segera menyelesaikan pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan. Perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan.
4. Profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($4,694 > 2,707$). Sehingga hipotesis “Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2023”, diterima.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

Dari hasil penelitian ini, faktor yang berpengaruh adalah profitabilitas. Dengan begitu auditor diharapkan dapat lebih cermat terhadap faktor tersebut sehingga audit delay dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay dengan cara menggunakan jenis industri yang lain, menambah variabel independen baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal Perusahaan, serta menambah waktu periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Magfira dan David HM Hasibuan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 7 No. 2 (2019) : 330
- Alfiani, Dhita dan Putri Nurmala. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay". *Journal Of Technopreneurship on Economics and Business Review*. Vol. 1 No. 2 (2020) : 94-95
- Anita dan Ari Dewi Cahyati. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*. Vol. 4 No. 2 (2019) : 124
- Apriyana, Nurahman. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Cahyono, Afrizal Yanuar. "Pengaruh Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), Opini Audit Going Concern dan Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2015". Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.
- Departemen Agama. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Fashikhah, Isnani, dkk. "Determinan Environmental Disclosures Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia". *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 7 No. 1 (2018) : 42
- Gani, Abdul. "Pengaruh Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.
- Hasanah, Riswatul dan Sri Dwi Estiningrum. "Analisis Faktor Penyebab Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)". *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No. 2 (2022) : 1764

- Hayes, Rick, Philip W., dan Hans G. Prinsip-Prinsip Pengauditan. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Jasmadeti, dkk. "Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pertimbangan Tingkat Materialitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP Jakarta Pusat)". *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. Vol. 6 Edisi 12 (2018): 157
- Lukito, Muhammad Abi. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)". Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Minanari. "Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Profita*. Vol. 11 No. 1 (2018) : 139
- Monika Wareza. "Bandel! Telat Lapkeu September 2020, 23 Emiten Didenda BEI". CNBC Indonesia (2021). Diakses pada 23 Mei 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210113091734-17-215509/bandel-telat-lapkeu-september-2020-23-emiten-didenda-bei>
- Nasution, Sangkot. "Fariabel Penelitian". *Raudhah*. Vol. 05 No. 02 (2017) : 1
- Novika, Windari dan Tutik Siswanti. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 2 No. 1 (2022) : 43
- Fitri, Nur Anisa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Permatasari, Maulina Dyah dan Muhammad Mahessa Saputra. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay". *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*. Vol. 6 No. 1 (2021) : 20
- Prajanto, Agung dan Ririh Dian Pratiwi. "Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dari Prespektif Kinerja Keuangan". *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 6 No. 1 (2017) : 17
- Putri, Tika Meida. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di

Indeks Saham Syariah Indonesia”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kuantitatif”. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33 (2018): 84

Sari, Dian Puspita, dkk. ”Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Perputaran Aktiva terhadap Pertumbuhan Laba”. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*. Vol. 2 No. 2 (2021): 244

Shaena, Ulfa, dkk. “Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Audit Delay”. *Jurnal Neraca*. Vol. 16 No.1 (2020): 86

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2018.

Susanto, Eko Edy dan Zuli Suryani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol. 3 No. 9 (2024) : 2415-2416

Teti Purwanti. “BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021”. CNBC Indonesia (2022). Diakses pada 23 Mei 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/bei-beri-sanksi-91-emiten-yang-belum-setor-lapkeu-tahun-2021>

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember Press, 2015.

Ver, Shindy Jhony, dkk. “Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan dan Auditor terhadap Audit Delay”. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. Vol. 2 No. 1 (2023): 65-66

Widyastuti, Tri dan Zulaikha. ”Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 11 No. 2 (2022): 3

Wijasari, Luh Komang Adhika dan I Gde Ary Wirajaya. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 31 No. 1 (2021): 179

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iva Novita Safitri

NIM : E20183120

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”** adalah hasil penelitian sendiri, Kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Iva Novita Safitri

NIM. E20183120

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	Variabel Y : <i>Audit Delay</i>	Audit delay pada penelitian digunakan untuk menentukan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya dengan rumus : Audit delay = tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan	Sekunder : 1. Laporan tahunan 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan (skripsi, jurnal, buku, dll.)	1. Pendekatan penelitian : kuantitatif 2. Teknik seleksi sampel : purposive sampling 3. Teknik dan instrumen pengumpulan data : studi kepustakaan & dokumentasi 4. Analisis data : statistik deskriptif	1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2023
	Variabel X : 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Ukuran Perusahaan	1. Return on asset (ROA) 2. Debt to asset (DAR) 3. Ukuran Perusahaan = Ln (total aset)			

Lampiran Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
5	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
6	JRPT	Jaya Real Property Tbk
7	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
8	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
9	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk
14	SMRA	Summarecon Agung Tbk
15	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
16	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk
17	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
20	LPLI	Star Pacific Tbk
21	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
22	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
23	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
24	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
25	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
26	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
27	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
28	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
29	PURI	Puri Global Sukses Tbk
30	HOMI	Grand House Mulia Tbk
31	IPAC	Era Graharealty Tbk

Lampiran Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

Profitabilitas (X1)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	X1
1	ASRI	2021	142.929.000.000	21.933.975.000.000	0,006516329
		2022	1.098.365.000.000	22.298.925.000.000	0,04925641
		2023	637.640.000.000	22.236.237.000.000	0,028675715
2	BSDE	2021	1.349.000.000.000	61.470.000.000.000	0,021945665
		2022	2.433.000.000.000	65.000.000.000.000	0,037430769
		2023	1.945.000.000.000	66.830.000.000.000	0,029103696
3	CTRA	2021	1.735.000.000.000	40.668.000.000.000	0,042662536
		2022	1.862.000.000.000	42.033.000.000.000	0,044298527
		2023	1.846.000.000.000	44.115.000.000.000	0,041845177
4	GPRA	2021	49.537.000.000	1.760.551.000.000	0,028137214
		2022	76.356.000.000	1.781.356.000.000	0,042863976
		2023	96.479.000.000	1.954.231.000.000	0,049369292
5	GWSA	2021	19.988.000.000	7.558.388.000.000	0,002644479
		2022	30.693.000.000	7.788.406.000.000	0,003940858
		2023	61.446.000.000	7.869.222.000.000	0,007808396
6	JRPT	2021	786.726.000.000	11.748.148.000.000	0,066965959
		2022	879.773.000.000	12.251.801.000.000	0,071807647
		2023	1.024.338.000.000	13.206.898.000.000	0,077560832
7	KIJA	2021	87.636.000.000	12.292.090.000.000	0,007129463
		2022	40.981.000.000	13.110.459.000.000	0,003125825
		2023	528.623.000.000	12.947.435.000.000	0,040828396
8	LPCK	2021	140.369.000.000	9.134.537.000.000	0,015366843

		2022	302.814.000.000	9.349.613.000.000	0,032387865
		2023	108.583.000.000	9.681.725.000.000	0,011215253
9	LPKR	2021	1.722.000.000.000	52.081.000.000.00 0	0,033063881
		2022	1.981.000.000.000	49.871.000.000.00 0	0,039722484
		2023	2.972.000.000.000	49.571.000.000.00 0	0,059954409
10	MTLA	2021	380.666.000.000	6.409.548.000.000	0,059390459
		2022	417.934.000.000	6.735.895.000.000	0,062045801
		2023	492.910.000.000	7.220.711.000.000	0,068263361
11	PLIN	2021	447.760.000.000	11.971.690.000.00 0	0,03740157
		2022	557.390.000.000	12.369.620.000.00 0	0,045061206
		2023	613.270.000.000	12.242.510.000.00 0	0,050093486
12	PWON	2021	1.550.000.000.000	28.866.000.000.00 0	0,05369639
		2022	1.831.000.000.000	30.602.000.000.00 0	0,059832691
		2023	2.382.000.000.000	32.711.000.000.00 0	0,072819541
13	RDTX	2021	195.806.000.000	3.161.105.000.000	0,061942264
		2022	270.817.000.000	3.387.321.000.000	0,079950203
		2023	302.802.000.000	3.440.333.000.000	0,088015317
14	SMRA	2021	550.000.000.000	26.050.000.000.00 0	0,021113244
		2022	772.000.000.000	28.434.000.000.00 0	0,027150594
		2023	1.058.000.000.000	31.168.000.000.00 0	0,033945072
15	ADCP	2021	130.361.000.000	5.978.674.000.000	0,021804333
		2022	105.019.000.000	6.321.024.000.000	0,016614238
		2023	116.165.000.000	6.643.815.000.000	0,017484683
16	WINR	2021	108.614.062.121	263.721.747.744	0,411850987
		2022	4.712.034.772	419.280.591.650	0,01123838
		2023	30.801.873.331	454.815.233.099	0,067723926
17	BCIP	2021	124.000.000	887.073.000	0,139785564
		2022	17.064.000	884.035.000	0,019302403
		2023	17.291.000	910.633.000	0,018987891
18	DUTI	2021	730.113.000.000	15.308.923.000.00 0	0,04769199

		2022	846.697.000.000	15.586.178.000.00 0	0,054323581
		2023	1.285.262.000.000	15.131.489.000.00 0	0,084939559
19	FMII	2021	8.562.000.000	869.030.000.000	0,009852364
		2022	17.294.000.000	752.866.000.000	0,022970887
		2023	17.363.000.000	782.335.000.000	0,022193817
20	LPLI	2021	248.300.000.000	974.100.000.000	0,254901961
		2022	38.700.000.000	1.125.500.000.000	0,034384718
		2023	318.100.000.000	1.683.700.000.000	0,188929144
21	MKPI	2021	324.670.000.000	7.994.282.000.000	0,040612778
		2022	701.336.000.000	8.155.939.000.000	0,085990834
		2023	844.447.000.000	8.388.738.000.000	0,100664367
22	MMLP	2021	366.263.000	7.107.304.000	0,051533324
		2022	194.546.000	7.635.870.000	0,025477909
		2023	113.354.000	6.711.972.000	0,01688833
23	CSIS	2021	19.810.000.000	526.136.000.000	0,037651862
		2022	23.620.000.000	546.666.000.000	0,04320737
		2023	5.406.000.000	548.710.000.000	0,009852199
24	RISE	2021	40.965.000.000	2.646.552.000.000	0,01547863
		2022	35.845.000.000	2.712.161.000.000	0,013216398
		2023	15.057.000.000	3.210.704.000.000	0,004689626
25	POLI	2021	17.438.460.000	2.440.573.920.000	0,007145229
		2022	35.847.350.000	2.583.234.240.000	0,013876926
		2023	92.392.180.000	3.245.188.410.000	0,028470513
26	REAL	2021	1.266.587.627	353.731.723.320	0,003580645
		2022	167.069.190	352.269.524.066	0,000474265
		2023	177.770.573	352.934.080.004	0,000503693
27	INDO	2021	8.599.000	980.668.000	0,008768513
		2022	32.223.000	980.544.000	0,03286237
		2023	12.348.000	1.004.282.000	0,012295351
28	AMAN	2021	30.282.784.000	861.888.870.000	0,03513537
		2022	34.531.399.000	966.109.133.000	0,035742752
		2023	57.009.157.000	1.085.440.454.000	0,052521681
29	PURI	2021	9.131.987.357	224.744.062.680	0,04063283
		2022	813.509.726	316.737.170.421	0,002568406
		2023	1.053.361.154	344.855.500.227	0,0030545
30	HOMI	2021	5.363.772.499	265.809.234.206	0,02017903
		2022	7.022.211.935	265.322.673.542	0,026466686
		2023	4.304.206.492	222.378.640.251	0,019355305
31	IPAC	2021	3.911.000.000	32.957.000.000	0,118669782

		2022	4.717.000.000	39.089.000.000	0,120673335
		2023	2.853.000.000	44.556.000.000	0,06403178

Solvabilitas (X2)

No	Kode	Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	X2
1	ASRI	2021	21.933.975.000.00 0	12.397.883.000.00 0	0,56523648 8
		2022	22.298.925.000.00 0	11.656.301.000.00 0	0,52272928
		2023	22.236.237.000.00 0	10.965.051.000.00 0	0,49311630 4
2	BSDE	2021	61.470.000.000.00 0	25.580.000.000.00 0	0,41613795 3
		2022	65.000.000.000.00 0	26.950.000.000.00 0	0,41461538 5
		2023	66.830.000.000.00 0	25.630.000.000.00 0	0,3835104
3	CTRA	2021	40.668.000.000.00 0	21.274.214.000.00 0	0,52311925 8
		2022	42.033.000.000.00 0	21.017.685.000.00 0	0,50002819 2
		2023	44.115.000.000.00 0	21.490.499.000.00 0	0,48714720 6
4	GPRA	2021	1.760.551.000.000	654.639.000.000	0,37183756 7
		2022	1.781.356.000.000	602.857.000.000	0,33842589 6
		2023	1.954.231.000.000	685.872.000.000	0,35096772 1
5	GWSA	2021	7.558.388.000.000	563.140.000.000	0,07450530 5
		2022	7.788.406.000.000	761.794.000.000	0,09781128 5
		2023	7.869.222.000.000	781.779.000.000	0,09934641 6
6	JRPT	2021	11.748.148.000.00 0	3.594.355.000.000	0,30595077 6
		2022	12.251.801.000.00 0	3.619.755.000.000	0,29544676 7
		2023	13.206.898.000.00 0	3.936.063.000.000	0,29803084 7
7	KIJA	2021	12.292.090.000.00 0	5.920.080.000.000	0,48161704

		2022	13.110.459.000.00 0	6.605.084.000.000	0,50380265 1
		2023	12.947.435.000.00 0	6.016.058.000.000	0,46465249 7
8	LPCK	2021	9.134.537.000.000	2.727.591.000.000	0,29860199 8
		2022	9.349.613.000.000	2.654.442.000.000	0,28390929 1
		2023	9.681.725.000.000	2.890.399.000.000	0,29854173 7
9	LPKR	2021	52.081.000.000.00 0	29.595.000.000.00 0	0,56824945 8
		2022	49.871.000.000.00 0	30.731.000.000.00 0	0,61620982 1
		2023	49.571.000.000.00 0	29.964.000.000.00 0	0,60446632 1
10	MTLA	2021	6.409.548.000.000	2.003.374.000.000	0,31256088 6
		2022	6.735.895.000.000	1.981.223.000.000	0,29412913 9
		2023	7.220.711.000.000	2.071.569.000.000	0,28689266 2
11	PLIN	2021	11.971.690.000.00 0	1.174.240.000.000	0,09808473 2
		2022	12.369.620.000.00 0	1.324.550.000.000	0,10708089 7
		2023	12.242.510.000.00 0	1.353.260.000.000	0,11053779
12	PWON	2021	28.866.000.000.00 0	9.688.000.000.000	0,33561976
		2022	30.602.000.000.00 0	9.884.000.000.000	0,32298542 6
		2023	32.711.000.000.00 0	9.915.000.000.000	0,30310904 6
13	RDTX	2021	3.161.105.000.000	256.434.000.000	0,08112163 3
		2022	3.387.321.000.000	414.790.000.000	0,12245370 3
		2023	3.440.333.000.000	555.136.000.000	0,16136112 4
14	SMRA	2021	26.050.000.000.00 0	14.819.000.000.00 0	0,56886756 2
		2022	28.434.000.000.00 0	16.684.000.000.00 0	0,58676232 7
		2023	31.168.000.000.00	18.865.000.000.00	0,60526822

			0	0	4
15	ADCP	2021	5.978.674.000.000	3.878.478.000.000	0,648718763
		2022	6.321.024.000.000	3.863.027.000.000	0,611139429
		2023	6.643.815.000.000	4.069.652.000.000	0,61254746
16	WINR	2021	263.721.747.744	86.978.093.173	0,329810089
		2022	419.280.591.650	91.264.143.852	0,21766842
		2023	454.815.233.099	96.003.388.817	0,211082175
17	BCIP	2021	887.073.000	440.375.000	0,496436032
		2022	884.035.000	420.289.000	0,475421222
		2023	910.633.000	429.634.000	0,471797091
18	DUTI	2021	15.308.923.000.000	4.347.434.000.000	0,283980395
		2022	15.586.178.000.000	4.659.938.000.000	0,298978877
		2023	15.131.489.000.000	3.670.602.000.000	0,242580357
19	FMII	2021	869.030.000.000	233.332.000.000	0,26849706
		2022	752.866.000.000	100.868.000.000	0,133978689
		2023	782.335.000.000	113.017.000.000	0,144461132
20	LPLI	2021	974.100.000.000	12.200.000.000	0,012524381
		2022	1.125.500.000.000	14.200.000.000	0,012616615
		2023	1.683.700.000.000	67.600.000.000	0,04014967
21	MKPI	2021	7.994.282.000.000	2.157.945.000.000	0,269936062
		2022	8.155.939.000.000	1.726.322.000.000	0,211664408
		2023	8.388.738.000.000	1.537.407.000.000	0,183270356
22	MMLP	2021	7.107.304.000	949.950.000	0,133658276
		2022	7.635.870.000	1.452.119.000	0,190170734
		2023	6.711.972.000	2.163.000.000	0,322259986

23	CSIS	2021	526.136.000.000	239.159.000.000	0,45455737 7
		2022	546.666.000.000	236.219.000.000	0,43210845 4
		2023	548.710.000.000	232.669.000.000	0,42402908 6
24	RISE	2021	2.646.552.000.000	380.754.000.000	0,14386794 6
		2022	2.712.161.000.000	410.745.000.000	0,15144565 5
		2023	3.210.704.000.000	772.706.000.000	0,24066559 9
25	POLI	2021	2.440.573.920.000	708.818.430.000	0,29043104 3
		2022	2.583.234.240.000	683.099.920.000	0,26443591 9
		2023	3.245.188.410.000	1.244.558.880.000	0,38350897 5
26	REAL	2021	353.731.723.320	2.492.305.309	0,00704575
		2022	352.269.524.066	814.437.215	0,00231197 2
		2023	352.934.080.004	1.247.287.259	0,00353405 2
27	INDO	2021	980.668.000	1.927.000	0,00196498 7
		2022	980.544.000	2.236.000	0,00228036 7
		2023	1.004.282.000	4.572.000	0,00455250 6
28	AMAN	2021	861.888.870.000	242.578.454.000	0,28144980 5
		2022	966.109.133.000	313.827.161.000	0,32483613 9
		2023	1.085.440.454.000	375.900.801.000	0,34631176 6
29	PURI	2021	224.744.062.680	97.656.580.033	0,43452351 5
		2022	316.737.170.421	190.636.178.048	0,60187498
		2023	344.855.500.227	216.701.146.700	0,62838245 7
30	HOMI	2021	265.809.234.206	145.908.301.262	0,54892111 5
		2022	265.322.673.542	138.397.781.663	0,52162063 6
		2023	222.378.640.251	91.161.779.880	0,40993946

					1
31	IPAC	2021	32.957.000.000	7.714.000.000	0,23406256 6
		2022	39.089.000.000	8.546.000.000	0,21862928 2
		2023	44.556.000.000	9.825.000.000	0,22050902 2

Ukuran Perusahaan (X3)

No	Kode	Tahun	Total Aset	X3
1	ASRI	2021	21.933.975.000.000	30,71905792
		2022	22.298.925.000.000	30,73555959
		2023	22.236.237.000.000	30,73274437
2	BSDE	2021	61.470.000.000.000	31,74957037
		2022	65.000.000.000.000	31,80540839
		2023	66.830.000.000.000	31,8331732
3	CTRA	2021	40.668.000.000.000	31,33646266
		2022	42.033.000.000.000	31,36947614
		2023	44.115.000.000.000	31,41782098
4	GPRA	2021	1.760.551.000.000	28,19664794
		2022	1.781.356.000.000	28,20839599
		2023	1.954.231.000.000	28,30101788
5	GWSA	2021	7.558.388.000.000	29,65367906
		2022	7.788.406.000.000	29,68365733
		2023	7.869.222.000.000	29,69398032
6	JRPT	2021	11.748.148.000.000	30,09471673
		2022	12.251.801.000.000	30,13669406
		2023	13.206.898.000.000	30,21176038
7	KIJA	2021	12.292.090.000.000	30,13997708
		2022	13.110.459.000.000	30,20443142
		2023	12.947.435.000.000	30,19191881
8	LPCK	2021	9.134.537.000.000	29,84308362
		2022	9.349.613.000.000	29,86635607
		2023	9.681.725.000.000	29,9012612
9	LPKR	2021	52.081.000.000.000	31,58382131
		2022	49.871.000.000.000	31,54046079
		2023	49.571.000.000.000	31,5344271
10	MTLA	2021	6.409.548.000.000	29,48880987
		2022	6.735.895.000.000	29,5384718
		2023	7.220.711.000.000	29,60797454
11	PLIN	2021	11.971.690.000.000	30,11356581

		2022	12.369.620.000.000	30,14626458
		2023	12.242.510.000.000	30,13593544
12	PWON	2021	28.866.000.000.000	30,99368555
		2022	30.602.000.000.000	31,05208648
		2023	32.711.000.000.000	31,11873253
13	RDTX	2021	3.161.105.000.000	28,78194277
		2022	3.387.321.000.000	28,85106046
		2023	3.440.333.000.000	28,86658938
14	SMRA	2021	26.050.000.000.000	30,89103888
		2022	28.434.000.000.000	30,97860673
		2023	31.168.000.000.000	31,07041304
15	ADCP	2021	5.978.674.000.000	29,41921992
		2022	6.321.024.000.000	29,47490234
		2023	6.643.815.000.000	29,52470746
16	WINR	2021	263.721.747.744	26,2981604
		2022	419.280.591.650	26,7618062
		2023	454.815.233.099	26,84315709
17	BCIP	2021	887.073.000	20,60343784
		2022	884.035.000	20,60000721
		2023	910.633.000	20,62965052
18	DUTI	2021	15.308.923.000.000	30,35945698
		2022	15.586.178.000.000	30,37740561
		2023	15.131.489.000.000	30,34779905
19	FMII	2021	869.030.000.000	27,49064348
		2022	752.866.000.000	27,34715309
		2023	782.335.000.000	27,38554887
20	LPLI	2021	974.100.000.000	27,6047798
		2022	1.125.500.000.000	27,7492485
		2023	1.683.700.000.000	28,15201487
21	MKPI	2021	7.994.282.000.000	29,70974765
		2022	8.155.939.000.000	29,72976749
		2023	8.388.738.000.000	29,75791121
22	MMLP	2021	7.107.304.000	22,68438882
		2022	7.635.870.000	22,75612272
		2023	6.711.972.000	22,62715863
23	CSIS	2021	526.136.000.000	26,98882557
		2022	546.666.000.000	27,02710385
		2023	548.710.000.000	27,03083591
24	RISE	2021	2.646.552.000.000	28,60427878
		2022	2.712.161.000.000	28,62876685
		2023	3.210.704.000.000	28,79751134

25	POLI	2021	2.440.573.920.000	28,52325434
		2022	2.583.234.240.000	28,58006331
		2023	3.245.188.410.000	28,80819453
26	REAL	2021	353.731.723.320	26,59180462
		2022	352.269.524.066	26,58766241
		2023	352.934.080.004	26,58954713
27	INDO	2021	980.668.000	20,70374453
		2022	980.544.000	20,70361808
		2023	1.004.282.000	20,7275387
28	AMAN	2021	861.888.870.000	27,48239218
		2022	966.109.133.000	27,59654264
		2023	1.085.440.454.000	27,71300697
29	PURI	2021	224.744.062.680	26,13822809
		2022	316.737.170.421	26,48133815
		2023	344.855.500.227	26,56639133
30	HOMI	2021	265.809.234.206	26,30604472
		2022	265.322.673.542	26,30421256
		2023	222.378.640.251	26,12764735
31	IPAC	2021	32.957.000.000	24,21846952
		2022	39.089.000.000	24,38910693
		2023	44.556.000.000	24,52001266

Audit Delay (Y)

No	Kode	Tahun	T. Laporan Audit	T. Laporan Keuangan	Audit Delay
1	ASRI	2021	29-Mar-22	31-Des-21	88
		2022	05-Apr-23	31-Des-22	95
		2023	25-Mar-24	31-Des-23	85
2	BSDE	2021	02-Mar-22	31-Des-21	61
		2022	08-Mar-23	31-Des-22	67
		2023	12-Mar-24	31-Des-23	72
3	CTRA	2021	29-Apr-22	31-Des-21	119
		2022	28-Apr-23	31-Des-22	118
		2023	30-Apr-24	31-Des-23	121
4	GPRA	2021	22-Apr-22	31-Des-21	112
		2022	28-Mar-23	31-Des-22	87
		2023	26-Mar-24	31-Des-23	86
5	GWSA	2021	27-Apr-22	31-Des-21	117
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
		2023	28-Mar-24	31-Des-23	88

6	JRPT	2021	31-Mar-22	31-Des-21	90
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
		2023	26-Feb-24	31-Des-23	57
7	KIJA	2021	26-Apr-22	31-Des-21	116
		2022	17-Mar-23	31-Des-22	76
		2023	15-Mar-24	31-Des-23	75
8	LPCK	2021	23-Mar-22	31-Des-21	82
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
		2023	29-Apr-24	31-Des-23	120
9	LPKR	2021	30-Mar-22	31-Des-21	89
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
		2023	25-Mar-24	31-Des-23	85
10	MTLA	2021	31-Mar-22	31-Des-21	90
		2022	27-Mar-23	31-Des-22	86
		2023	25-Mar-24	31-Des-23	85
11	PLIN	2021	16-Mar-22	31-Des-21	75
		2022	17-Mar-23	31-Des-22	76
		2023	15-Mar-24	31-Des-23	75
12	PWON	2021	31-Mar-22	31-Des-21	90
		2022	27-Mar-23	31-Des-22	86
		2023	25-Mar-24	31-Des-23	85
13	RDTX	2021	21-Apr-22	31-Des-21	111
		2022	27-Mar-23	31-Des-22	86
		2023	25-Mar-24	31-Des-23	85
14	SMRA	2021	24-Mar-22	31-Des-21	83
		2022	20-Mar-23	31-Des-22	79
		2023	15-Mar-24	31-Des-23	75
15	ADCP	2021	25-Feb-22	31-Des-21	56
		2022	28-Feb-23	31-Des-22	59
		2023	04-Mar-24	31-Des-23	64
16	WINR	2021	06-Jul-22	31-Des-21	187
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
		2023	30-Apr-24	31-Des-23	121
17	BCIP	2021	25-Apr-22	31-Des-21	115
		2022	31-Mar-23	31-Des-22	90
		2023	28-Mar-24	31-Des-23	88
18	DUTI	2021	24-Feb-22	31-Des-21	55
		2022	08-Mar-23	31-Des-22	67
		2023	12-Mar-24	31-Des-23	72
19	FMII	2021	25-Apr-22	31-Des-21	115
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88

		2023	28-Mar-24	31-Des-23	88
20	LPLI	2021	26-Apr-22	31-Des-21	116
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
		2023	27-Mar-24	31-Des-23	87
21	MKPI	2021	05-Apr-22	31-Des-21	95
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
		2023	27-Mar-24	31-Des-23	87
22	MMLP	2021	28-Apr-22	31-Des-21	118
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
		2023	03-Apr-24	31-Des-23	94
23	CSIS	2021	29-Mar-22	31-Des-21	88
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
		2023	28-Mar-24	31-Des-23	88
24	RISE	2021	14-Apr-22	31-Des-21	104
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
		2023	26-Mar-24	31-Des-23	86
25	POLI	2021	22-Jun-22	31-Des-21	173
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
		2023	28-Mar-24	31-Des-23	88
26	REAL	2021	20-Apr-22	31-Des-21	110
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
		2023	27-Mar-24	31-Des-23	87
27	INDO	2021	23-Mar-22	31-Des-21	82
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
		2023	26-Mar-24	31-Des-23	86
28	AMAN	2021	20-Apr-22	31-Des-21	110
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
		2023	27-Mar-24	31-Des-23	87
29	PURI	2021	25-Mar-22	31-Des-21	84
		2022	27-Feb-23	31-Des-22	58
		2023	18-Mar-24	31-Des-23	78
30	HOMI	2021	18-Apr-22	31-Des-21	108
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
		2023	27-Mar-24	31-Des-23	87
31	IPAC	2021	07-Mar-22	31-Des-21	66
		2022	09-Mar-23	31-Des-22	68
		2023	22-Mar-24	31-Des-23	82

Lampiran Hasil Analisis Data

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	93	,00	,41	,0457	,05502
Solvabilitas (X2)	93	,00	,65	,3157	,18202
Ukuran Perusahaan (X3)	93	20,60	31,83	28,2289	2,89896
Audit Delay (Y)	93	55,00	187,00	90,1398	20,61162
Valid N (listwise)	93				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	19,15215501
Most Extreme Differences	Absolute	,182
	Positive	,182
	Negative	-,083
Test Statistic		,182
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,052

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0,981	1,020
Solvabilitas	0,906	1,103
Ukuran Perusahaan	0,921	1,085

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,370 ^a	,137	,107	19,47227	1,617

**Uji Heteroskedastisitas
(Uji Glejser)**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,339	14,462		-,093	,926
	PROFITABILITAS	59,025	26,765	,229	2,205	,053
	SOLVABILITAS	2,837	8,416	,036	,337	,737
	UKURAN PERUSAHAAN	,374	,524	,077	,714	,477

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106,047	20,134		5,267	<,001
	PROFITABILITAS	124,990	37,263	,334	3,354	,001
	SOLVABILITAS	-6,844	11,716	-,060	-,584	,561
	UKURAN PERUSAHAAN	-,689	,730	-,097	-,945	,347

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 ^a	,637	,760	19,47227

Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5339,119	3	1779,706	4,694	,004 ^b
	Residual	33746,064	89	379,169		
	Total	39085,183	92			

Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106,047	20,134		5,267	<,001
	PROFITABILITAS	124,990	37,263	,334	3,354	,001
	SOLVABILITAS	-6,844	11,716	-,060	-,584	,561
	UKURAN PERUSAHAAN	-,689	,730	-,097	-,945	,347



Lampiran jurnal penelitian

JURNAL PENELITIAN

Nama : Iva Novita Safitri

NIM : E20183120

Prodi : Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	15 Juni 2024	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan properti dan real estate periode 2021-2023 pada website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan
2.	24 Juni 2024	Mengolah data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan
3.	05 Juli 2024	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang telah diperoleh
4.	14 Agustus 2024	Penelitian selesai

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 juni 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Iva Novita Safitri
NIM : E20183120
Semester : XIII (Tiga Belas)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 15 Juni - 14 Agustus 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

www.idx.id.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami
Rahayu, S.Sos., M.Si.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Iva Novita Safitri
NIM	: E20183120
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Prodi	: Akuntansi Syariah
Judul	: "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023"

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 15 Juni - 14 Agustus 2024 dengan mengambil data dari :

www.idx.id.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2025

A.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

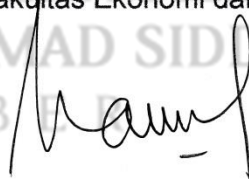
Nama : Iva Novita Safitri
NIM : E20183120
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2021-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2025

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
NIP. 197709142005012004

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Iva Novita Safitri
NIM : E20183120
Semester : XIV (Empat Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 22 Mei 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah



Nur Ika Mauliyah., SE.,M.Ak
NIP. 198803018012001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Iva Novita Safitri
NIM : E20183120
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2025
Pembimbing



Nadia Azalia Putri, M.M
NIP. 199403042019032019

Lampiran Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



1. Profil Pribadi

Nama : Iva Novita Safitri
NIM : E20183120
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Januari 2000
Alamat : Dusun Sambiringik, RT.001 RW.014
Desa Ampel, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten
Jember, Jawa Timur
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember
Jurusan / Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Hp : 082244998493
Email : ivanovita0@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- a. TK Muslimat NU 66 : 2004-2006
- b. SD Negeri Ampel 02 : 2006-2012
- c. SMP Negeri 01 Wuluhan : 2012-2015
- d. SMA Negeri 01 Balung : 2015-2018
- e. UIN KHAS Jember : 2018-2024